

## ABSTRAK

### **EFIKASI HERBISIDA QUIZALOFOP-P-TEFURYL TERHADAP GULMA UMUM PADA BUDIDAYA TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* L. Merr)**

oleh

Risa Nurfaizah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dosis herbisida quizalofop p-tefuryl yang mampu dalam mengendalikan gulma umum pada budidaya tanaman kedelai dan mengetahui pengaruh herbisida quizalofop-p-tefuryl pada pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai. Penelitian dilaksanakan dari bulan November 2014 hingga Maret 2015 di Kebun Percobaan Haji Mena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dan Laboratorium Ilmu Gulma Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Perlakuan disusun dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK), 6 perlakuan ( herbisida quizalofop-p-tefuryl dengan dosis 30;40;50; dan 60 g.ha<sup>-1</sup> serta penyiangan mekanis dan kontrol ) dengan 4 ulangan. Homogenitas ragam diuji dengan uji Bartlett, aditivitas diuji dengan uji Tukey, dan perbedaan nilai tengah diuji dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) herbisida quizalofop-p-tefuryl dosis 30 – 60 g/ha mampu mengendalikan gulma total pada 6 MSA dengan daya kendali antara 60 – 72%; (2) herbisida quizalofop-p-tefuryl dosis 30 – 60 g/ha mampu mengendalikan gulma golongan rumput dengan daya kendali antara 98 – 100%; (3) herbisida quizalofop-p-tefuryl dosis 30 – 60 g/ha tidak mampu mengendalikan

gulma golongan daun lebar dan teki; (4) herbisida quizalofop-p-tefuryl dosis 30 – 60 g/ha mampu mengendalikan gulma dominan *Rottboellia exaltata*, *Eleusine indica*, *Echinochloa colonum*, dan *Digitaria nuda*; (5) herbisida quizalofop-p-tefuryl dosis 30 – 60 g/ha tidak mampu mengendalikan gulma dominan *Cyperus rotundus*, *Synedrella nodiflora*, dan *Cleome rutidosperma*; (6) Perlakuan herbisida quizalofop-p-tefuryl dosis 30 dan 40 g/ha (1,92 ton/ha dan 1,96 ton/ha) memberikan hasil bobot biji kering kedelai berbeda tidak nyata dengan perlakuan penyiangan mekanis (2,50 ton/ha) tetapi perlakuan herbisida quizalofop-p-tefuryl 50 dan 60 g/ha (1,85 ton/ha dan 1,84 ton/ha) menurunkan hasil bobot biji kering kedelai. (7) Seluruh perlakuan herbisida quizalofop-p-tefuryl tidak meracuni tanaman kedelai jika diamati secara visual tetapi pada dosis 50 dan 60 g/ha mengakibatkan penurunan pada variable perkecambahan, tinggi tanaman, dan bobot kedelai kering pada kadar air 11%.

**Kata Kunci : quizalofop-p-tefuryl, gulma, kedelai**